

## Penerapan Layanan Informasi Karir terhadap Perencanaan Karir Siswa MA Muhammadiyah Bontorita Kabupaten Takalar

Khairul Amri<sup>1</sup> Ratna Wulandari<sup>2</sup> Sandi Pratama<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

[amrikh02@gmail.com](mailto:amrikh02@gmail.com) <sup>1</sup> [ratnawulandari@unismuh.ac.id](mailto:ratnawulandari@unismuh.ac.id) <sup>2</sup>, [sandipratama@unismuh.ac.id](mailto:sandipratama@unismuh.ac.id) <sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 15 Maret 2026

Accepted 25 Maret 2026

Available online 1 Maret 2026

#### Kata Kunci:

Layanan Informasi, Informasi Karir, Perencanaan Karir

#### Keywords:

Information Services, Career Information, Career Planning

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental design menggunakan desain one group pretest-posttest. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap peningkatan perencanaan karir siswa kelas XII MA Muhammadiyah Bontorita. Penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah Bontorita, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII, sedangkan penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 37 siswa kelas XII MIA. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS for Windows versi 31.0.0.0 untuk membandingkan skor pre-test dan post-test serta mengetahui signifikansi pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-7,719$  yang lebih besar dari t tabel. Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, terdapat perbedaan

yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan layanan informasi karir. Hasil ini membuktikan bahwa layanan informasi karir berpengaruh secara positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan karirnya.

### ABSTRACT

This quantitative research used a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The purpose of this study was to determine the effect of career information services on improving the career planning of 12th-grade students at MA Muhammadiyah Bontorita. The study was conducted at MA Muhammadiyah Bontorita, Galesong District, Takalar Regency, South Sulawesi. The study population was all 12th-grade students, while purposive sampling was used to select 37 12th-grade students. Data collection used a Likert-scale questionnaire that had undergone validity and reliability testing, thus declaring the instrument suitable for use. Data analysis was performed using a paired sample t-test using SPSS for Windows version 31.0.0.0 to compare pre-test and post-test scores and determine the significance of the influence of career information services on students' career planning. The results showed a significant effect of career information services on students' career planning. This is indicated by a 2-tailed significance value of  $0.000 < 0.05$  and a calculated t-value of  $-7.719$ , which is greater than the t-table. Thus,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This means there is a significant difference between the pretest and posttest results after receiving career information services. These results demonstrate that career information services have a positive effect on improving students' ability to plan their future careers.

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Bimbingan dan konseling dalam pendidikan formal merupakan bagian integral dari program atau sistem pendidikan suatu negara, namun bukanlah layanan eksklusif yang harus dipisahkan dari pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling pada dasarnya mempunyai taraf

dan tujuan yang sama dengan layanan pendidikan lainnya, yaitu membimbing peserta didik menuju pengembangan pribadi yang lebih optimal (Prasetia & Heiriyah, 2022).

Perspektif Islam memandang perencanaan masa depan merupakan bagian dari bentuk ikhtiar seorang hamba untuk meraih kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Allah SWT memberikan petunjuk agar setiap individu memperhatikan dan mempersiapkan dirinya untuk masa depan. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr: 18).

Di Indonesia, topik perencanaan karir termasuk dalam bimbingan dan konseling. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa pengembangan dan ekspresi diri peserta didik dilakukan sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi siswa dalam memahami potensi diri serta mempersiapkan rencana masa depan secara lebih matang.

Siswa dengan kemampuan perencanaan karir yang matang akan mampu memahami dirinya dalam mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan siswa tentang potensi dirinya akan berperan penting dalam proses pemilihan karir. Karir berkaitan dengan pertumbuhan siswa dan merupakan bagian penting dari kesuksesan hidup. Kemampuan merencanakan karir erat kaitannya dengan pemahaman diri siswa, sehingga keberhasilan karir sangat dipengaruhi oleh kemampuan tersebut (Monika, 2022).

Kemampuan perencanaan karir juga berkaitan dengan kematangan karir siswa. Siswa yang memiliki perencanaan karir yang baik cenderung memiliki pemahaman diri yang lebih matang serta mampu mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan minat dan bakatnya (Ghassani, Ni'matuzahroh, & Anwar, 2020). Selain itu, efikasi diri juga berperan dalam pengambilan keputusan karir, karena siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya akan lebih siap dalam menentukan pilihan masa depannya (Setiyani, Ismanto, & Ajie, 2023).

Layanan informasi karir diharapkan dapat membantu siswa memahami kemampuan dan minat yang menunjang pendidikan serta memberikan pengetahuan terkait dunia kerja. Layanan ini bersifat preventif, pemeliharaan, dan pengembangan untuk membantu siswa mengatasi masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan pencapaian karir (Nuraini, 2022).

Siswa diberikan pemahaman melalui layanan informasi terkait pemilihan karir ataupun pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kurangnya informasi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan siswa. Oleh karena itu, layanan informasi karir sangat penting dalam membantu siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai dunia kerja dan pendidikan lanjutan (Romadhon & Christiana, 2023).

Pengetahuan siswa mengenai potensi diri akan menjadi dasar dalam proses pembelajaran serta penentuan karir di masa depan. Peran guru dalam proses pembelajaran juga

sangat penting dalam menggali bakat siswa sehingga dapat menjadi acuan awal dalam menentukan arah karir yang sesuai (Hasibuan et al., 2021).

Pilihan karir menjadi sangat krusial pada jenjang SMA karena akan menentukan jurusan studi yang akan diambil pada jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan pemahaman informasi karir yang tepat, siswa diharapkan memiliki kesiapan dalam mengambil keputusan karir. Perencanaan karir yang baik juga dipengaruhi oleh eksplorasi karir yang dilakukan siswa melalui program bimbingan karir (Fikriyani & Herdi, 2021).

Selain itu, berdasarkan teori karir Krumboltz, pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh pengalaman belajar, lingkungan, serta faktor individu yang membentuk pilihan karir seseorang (Sari et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir sangat penting untuk membantu siswa memahami berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan karirnya.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesalahpahaman mengenai konsep karir. Sebagian siswa menganggap bahwa karir hanya sebatas pekerjaan, sehingga belum memiliki perencanaan karir yang matang. Bahkan, siswa SMP maupun SMA masih banyak yang belum mampu memahami potensi dirinya secara optimal untuk menunjang karir di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan November 2024 di MA Muhammadiyah Bontorita Kabupaten Takalar, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam perencanaan karir. Siswa belum mampu memahami potensi dirinya, masih bingung dalam menentukan pilihan setelah lulus, serta kurang mendapatkan layanan informasi karir yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan layanan informasi karir untuk membantu siswa memahami minat dan bakatnya serta merencanakan masa depan secara lebih terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul “Penerapan Layanan Informasi Karir terhadap Perencanaan Karir Siswa MA Muhammadiyah Bontorita Kabupaten Takalar.”

## **2. METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental, khususnya one group pretest-posttest design, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan pre-test (O1), kemudian diberi perlakuan berupa layanan informasi karir (X), dan selanjutnya diberikan post-test (O2) untuk melihat perubahan yang terjadi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), yaitu layanan informasi karir, dan variabel terikat (Y), yaitu perencanaan karir siswa.

Secara operasional, layanan informasi karir merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memberikan informasi terkait dunia kerja, jenis profesi, serta membantu siswa memahami potensi diri dan mengambil keputusan karir. Sementara itu, perencanaan karir adalah proses individu dalam mengenali potensi diri, menetapkan tujuan karir, serta menyusun langkah-langkah untuk mencapainya. Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Bontorita Kabupaten Takalar dengan populasi seluruh siswa kelas XII sebanyak 59 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa kelas XII MIA yang berjumlah 37 orang karena dianggap representatif berdasarkan jumlah, kemampuan akademik, serta keragaman minat.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan skala Likert untuk mengukur variabel layanan informasi karir dan perencanaan karir siswa, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan SPSS melalui uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji reliabilitas (Alpha Cronbach), dan uji hipotesis menggunakan Paired-Samples T-Test untuk mengetahui efektivitas perlakuan. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi 0,05, di mana data dinyatakan normal jika  $\text{sig} > 0,05$ , instrumen reliabel jika nilai Alpha  $\geq 0,70$ , dan terdapat pengaruh signifikan jika hasil uji-t menunjukkan nilai  $\text{sig} < 0,05$ .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

#### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa kelas XII MA Muhammadiyah Bontorita. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat pemahaman perencanaan karir siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pretest dengan rata-rata skor sebesar 78,89, di mana sebagian besar siswa belum mampu memahami konsep perencanaan karir secara komprehensif, termasuk dalam mengenali potensi diri, menentukan tujuan karir, serta merancang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan intervensi berupa layanan informasi karir yang sistematis dan terarah.

Instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel layanan informasi karir (X) dan perencanaan karir (Y) memiliki nilai  $r$  hitung  $\geq 0,325$ , sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,950 untuk variabel X dan 0,932 untuk variabel Y. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya dalam mengukur kedua variabel penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi karir berada pada kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata sebesar 87,10. Hal ini menunjukkan bahwa layanan telah diberikan sesuai dengan indikator yang ditetapkan, seperti penyampaian informasi, kesesuaian materi, respon siswa, serta kemampuan siswa dalam memahami informasi yang diberikan. Sementara itu, pada variabel perencanaan karir siswa, terjadi peningkatan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 100,32 dibandingkan dengan pretest sebesar 78,89. Selain itu, penurunan standar deviasi dari 14,85 menjadi 10,81 menunjukkan bahwa tingkat variasi kemampuan siswa semakin kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karir siswa menjadi lebih merata setelah diberikan layanan.

Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, analisis hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample t-Test. Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest, dengan nilai  $t$  hitung sebesar -8 dan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Selisih rata-rata sebesar  $\pm 21$  poin serta interval kepercayaan 95% yang tidak mencakup angka nol semakin memperkuat bahwa peningkatan yang terjadi bukanlah kebetulan, melainkan akibat dari perlakuan yang diberikan.

Penerapan layanan informasi karir dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap inti, siswa diberikan materi yang komprehensif meliputi pengenalan potensi diri (self-assessment), eksplorasi peluang pendidikan dan dunia kerja, pengambilan keputusan karir, serta penyusunan perencanaan karir jangka pendek dan jangka panjang. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui diskusi, tanya jawab, serta kerja

kelompok, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam.

Selain itu, peningkatan hasil posttest juga menunjukkan bahwa layanan informasi karir tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan kesiapan siswa dalam merencanakan masa depan. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menentukan pilihan, memiliki gambaran yang lebih jelas tentang jalur pendidikan maupun pekerjaan, serta mampu menyusun langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karirnya. Hal ini terlihat dari peningkatan skor pada indikator pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, penetapan tujuan, serta kemampuan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perencanaan karir siswa kelas XII MA Muhammadiyah Bontorita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan secara sistematis, interaktif, dan berkelanjutan mampu membantu siswa dalam memahami potensi diri serta merencanakan masa depan secara lebih terarah, realistis, dan matang.

### **Pembahasan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa layanan informasi karir memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perencanaan karir siswa kelas XII di MA Muhammadiyah Bontorita. Setelah mendapatkan layanan ini, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi diri, peluang pendidikan lanjutan, serta berbagai pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir mampu menjadi sarana efektif dalam membantu siswa mengenali dan merencanakan masa depan secara lebih terarah.

Peningkatan ini tampak dari respon siswa selama proses pemberian layanan. Mereka menjadi lebih aktif mengikuti diskusi, mengajukan pertanyaan yang relevan, serta menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir sesuai bidang yang diminati. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir membantu siswa untuk lebih fokus, terarah, dan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam merencanakan langkah-langkah karir mereka di masa mendatang.

Selain itu, layanan ini juga mendorong peningkatan rasa percaya diri siswa dalam mengambil keputusan awal terkait rencana karir. Siswa yang sebelumnya kurang memahami arah pendidikan dan karir, setelah mengikuti layanan mulai mampu menyusun perencanaan karir yang lebih sistematis dan realistis. Hal ini menegaskan bahwa layanan informasi karir berperan penting dalam membentuk kesadaran dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia karir yang semakin kompetitif.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukardi yang menyatakan bahwa layanan informasi karir mencakup lima indikator penting, yaitu penyampaian informasi, kesesuaian informasi, pemahaman siswa, respon siswa, dan pengambilan keputusan awal (Sukardi, 1987). Dalam penelitian ini, indikator-indikator tersebut terbukti terpenuhi. Materi layanan yang disampaikan guru BK tidak hanya relevan dengan kebutuhan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih mengenal potensi diri, memahami peluang karir, serta menyusun rencana pengembangan diri yang lebih terarah.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Antoniu yang mengemukakan bahwa perencanaan karir mencakup lima aspek penting, yaitu penilaian diri, eksplorasi peluang, pengambilan keputusan, perencanaan, dan pencapaian tujuan (Antoniu, 2010). Setelah mengikuti layanan, siswa menunjukkan perkembangan pada semua aspek ini, terutama dalam hal mengevaluasi potensi diri, mengeksplorasi peluang pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun langkah-langkah konkret untuk mewujudkan tujuan karir yang diinginkan.

Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Soni Saputra yang menemukan bahwa layanan informasi karir secara signifikan membantu peserta didik meningkatkan pemahaman mereka tentang minat, bakat, dan kemampuan dalam merencanakan karir (Saputra, 2019). Selain itu, penelitian oleh Musyarofah dan Dewi Pertiwi juga menunjukkan bahwa layanan informasi karir memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan karir siswa (Musyarofah & Pertiwi, 2020).

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari faktor pendukung yang berasal dari siswa kelas XII MA Muhammadiyah Bontorita. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa menjadi salah satu penunjang utama kelancaran proses penelitian. Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi layanan informasi karir yang disampaikan, terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti diskusi, mengajukan pertanyaan, serta keterlibatan yang maksimal dalam setiap sesi layanan. Respons positif ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang kuat untuk memahami dan merencanakan karir mereka di masa depan.

Selain itu, kedisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal layanan juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Mereka hadir tepat waktu dan berperan aktif dalam setiap tahap layanan, sehingga proses pengumpulan data dan pengukuran melalui pretest dan posttest dapat berjalan lancar tanpa kendala berarti. Suasana kelas yang kondusif selama layanan juga membuat proses interaksi antara peneliti dan siswa berlangsung efektif dan produktif.

Namun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa hambatan yang berkaitan dengan siswa. Perbedaan tingkat pemahaman siswa menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua siswa memiliki kecepatan yang sama dalam memahami materi yang disampaikan. Beberapa siswa memerlukan pendekatan tambahan dan penjelasan yang lebih mendetail agar dapat memahami konsep perencanaan karir secara utuh. Selain itu, kondisi psikologis siswa menjelang ujian akhir, seperti rasa cemas atau kelelahan, kadang mempengaruhi konsentrasi mereka selama proses layanan.

Secara keseluruhan, partisipasi aktif dan antusiasme siswa memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan penelitian ini. Dukungan dari siswa, ditambah dengan kerja sama mereka selama proses layanan, memungkinkan penelitian ini berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik layanan bimbingan dan konseling. Secara keilmuan, hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas layanan informasi karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa layanan informasi karir dapat menjadi strategi efektif untuk mengembangkan kompetensi perencanaan karir siswa di tingkat pendidikan menengah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi guru bimbingan dan konseling dan pihak sekolah tentang pentingnya merancang dan melaksanakan layanan informasi karir secara terstruktur dan sesuai kebutuhan siswa. Hasil ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan program layanan yang lebih inovatif, misalnya dengan menggunakan media digital atau metode pembelajaran interaktif yang lebih menarik. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses perencanaan karir mereka.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang fokus pada pengembangan model layanan informasi karir di berbagai konteks pendidikan. Hasil penelitian ini tidak hanya relevan untuk MA Muhammadiyah Bontorita, tetapi juga dapat diadaptasi oleh sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Lebih lanjut, peningkatan perencanaan karir siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh metode layanan yang digunakan. Pendekatan interaktif yang diterapkan dalam layanan informasi karir memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, simulasi, dan tanya jawab, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pilihan karir yang tersedia.

Dari sudut pandang psikologis, layanan informasi karir juga berperan dalam membantu siswa membentuk identitas diri (*self-identity*) yang berkaitan dengan masa depan karir mereka. Siswa mulai mampu memahami siapa diri mereka, apa kelebihan dan kekurangannya, serta bagaimana

mengoptimalkan potensi tersebut dalam menentukan pilihan karir yang sesuai. Hal ini penting karena perencanaan karir yang baik berawal dari pemahaman diri yang matang.

Selain itu, layanan informasi karir juga memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan siswa. Sebelum mendapatkan layanan, banyak siswa yang cenderung ragu-ragu dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan. Namun setelah mengikuti layanan, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal keberanian mengambil keputusan yang didasarkan pada pertimbangan rasional dan informasi yang akurat.

Aspek lain yang turut mengalami peningkatan adalah kemampuan siswa dalam menetapkan tujuan karir. Siswa tidak hanya memiliki gambaran umum tentang masa depan, tetapi juga mulai mampu menetapkan tujuan yang lebih spesifik, terukur, dan realistis. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir membantu siswa dalam menyusun perencanaan karir yang lebih sistematis dan terarah.

Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi karir seharusnya menjadi bagian integral dari program bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan ini tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi memiliki peran strategis dalam membantu siswa mempersiapkan masa depan mereka, terutama dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Lebih jauh lagi, keberhasilan layanan informasi karir dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh kompetensi guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan materi. Guru yang mampu mengemas materi secara menarik, komunikatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa akan lebih mudah meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses layanan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru BK menjadi salah satu faktor penting dalam optimalisasi layanan ini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif turut mendukung keberhasilan layanan informasi karir. Suasana kelas yang nyaman, interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor eksternal yang memperkuat efektivitas layanan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan layanan tidak hanya bergantung pada materi, tetapi juga pada lingkungan pelaksanaannya.

Di sisi lain, keterbatasan waktu pelaksanaan layanan menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Waktu yang relatif singkat dalam penelitian ini belum sepenuhnya mampu menggali potensi siswa secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan layanan yang berkelanjutan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perencanaan karir mereka.

Selain keterbatasan waktu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh tetap memberikan gambaran yang cukup kuat mengenai efektivitas layanan informasi karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, dapat ditegaskan bahwa layanan informasi karir merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membantu siswa mempersiapkan masa depan mereka. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dari berbagai pihak, baik sekolah, guru, maupun siswa, untuk mengoptimalkan pelaksanaan layanan ini agar dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam meningkatkan kualitas perencanaan karir siswa.

#### **4. KESIMPULAN/CONCLUSION**

Layanan informasi karir memberikan pengaruh positif terhadap perencanaan karir siswa kelas XII MA Muhammadiyah Bontorita. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata perencanaan karir siswa dari 79 (pretest) menjadi 100 (posttest) setelah mengikuti layanan informasi karir.

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai t-hitung = -7,719 dengan Sig. (2-tailed) < 0,001, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, layanan informasi karir secara signifikan meningkatkan perencanaan karir siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa layanan informasi karir efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII MA Muhammadiyah Bontorita.

## 5. REFERENCES

- Abdullah, K., Jannah, M., & Aiman, U. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adha Sri Indrianti, N. (2016). Pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tarakan tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Dikdaya*, 14(2), 30–59. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2.670>
- Adriansyah, H. J., Latif, S., & Pandang, A. (2022). Pengembangan video study after high school sebagai informasi studi lanjut siswa SMA Negeri 7 Pinrang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1, 1–17. <http://eprints.unm.ac.id/33170/>
- Ali, H., Hariyati, Pratiwi, & Afifah. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *Education Journal*.
- Antoni, E. (2010). Career planning process and its role in human resource development. *Annals of the University of Petroşani, Economics*, 10(2), 16.
- Amar, Z. (2024). Implementasi layanan bimbingan karier melalui eksplorasi minat dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XI di MAS Mathlaul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Astuti, P. B., & Kurniawan, K. (2022). Pengaruh layanan informasi karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i2.1527>
- Bertha Hastuti. (2006). Bimbingan karir: Bimbingan dan konseling di institut pendidikan. Angkasa.
- Cucu Marhamah. (2020). Pelaksanaan layanan bimbingan karir dan perencanaan karir siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane (Skripsi).
- Dewa Kadek Sudyana, I. K. Satria, & I. K. Winantra. (2020). Peserta didik. *Widyanatya*, 2, 79–85.
- Fikriyani, D. N., & Herdi. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Fikriani, D. N., & Herdi. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Gea, I. B. T., Zebua, E., Munthe, M., & Lase, J. F. (2024). Efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir. *Jurnal Wibawa*, 4(2).
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan kematangan karir siswa SMP melalui pelatihan perencanaan karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2).
- Jurnal Advice, et al. (2020). Peran bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Advice*, 2(2), 165–177.
- Kurniawan, A. W. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Pandiva Buku.

Lase, J. F. (n.d.). Jurnal Wibawa, 4(3), 11–27.

Monika, V. N. (2022). Passion dan perencanaan karir. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 5(1).

Nuraini, F. (2022). Layanan bimbingan karir: Strategi penguatan perencanaan karir bagi siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1–13. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/assertive/article/view/7021>

Pramā, S., et al. (2016). Dasar-dasar statistika dengan software R: Konsep dan aplikasi. Penerbit In Media.

Prasetia, E., & Heiriyah, A. (2022). Guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling sekolah dasar di Sungai Andai Banjarmasin. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 373–380. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.295>

Prayitno, & Amti, E. (2013). Dasar-dasar bimbingan & konseling. Rineka Cipta.

Romadhon, S. M. I., & Christiana, E. (2023). Penerapan layanan informasi karir untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 13(1), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/50785>

Sari, A. K., et al. (2021). Analisis teori karir Krumboltz: Literature review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>

Sarwono, J., & Salim, H. N. (2017). Prosedur-prosedur populer statistik untuk analisis data riset skripsi. Gava Media.

Setiyani, P., Ismanto, H. S., & Ajie, G. R. (2023). Hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwana. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(2), 83–95. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/426>

Sugiyono. (2011). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cet. 9). Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi revisi). Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sukardi. (1987). Bimbingan karir di sekolah-sekolah. Ghalia Indonesia.

Sukardi. (2003). Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya. Bumi Aksara.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Santika, D., Putri, D. P., Paramida, E. Y. R., Hadiati, E., & Subandi, S. (2024). Merancang sistem karir dalam pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).